

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi bagi manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa depan. Menurut Ihsan (2005:7) “Pendidikan adalah aktifitas atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani dan jasmani.”

Pada Sekolah Dasar pendidikan bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan sebagai umat manusia. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ada beberapa bidang studi yang diberikan di Sekolah Dasar, salah satunya adalah mata pelajaran B.indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki fungsi yang banyak dan sangat menentukan bagi perkembangan anak terutama murid-murid Sekolah Dasar, salah satunya adalah fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Kemampuan berkomunikasi ini akan menentukan anak memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta akan memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Dengan itu manfaat kedepannya akan membantu perkembangan siswa dalam berhubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, begitu pula fungsi bahasa sebagai pengantar pendidikan. Pemahaman serta keterampilan anak dalam berbahasa Indonesia akan bermanfaat dalam proses pendidikan secara optimal.

Dilihat dari fungsi bahasa di atas, maka pemahaman berbahasa dan keterampilan berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat penting karena akan menentukan masa depan anak dan perkembangan anak, serta menentukan keberhasilan pendidikan secara umum.

Berdasarkan Kurikulum KTSP, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki fungsi yang strategis, yakni sebagai:

1. Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa
2. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya
3. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
5. Sarana pengembangan penalaran, dan
6. Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia

Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia secara dini harus ditanamkan pada murid-murid sekolah dasar, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup dalam berbahasa Indonesia. Pembelajaran B.Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup empat aspek, yakni berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis.

Dari keempat aspek tersebut salah satunya adalah keterampilan membaca. “Pembelajaran membaca ini diberikan kepada anak sejak kelas 1 SD bahkan pada saat Tanam Kanak-kanak sudah banyak yang diberi pembelajaran keterampilan membaca. Tujuan pembelajaran keterampilan membaca diberikan sejak dini yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat” (Depdikbud, 1994/1995 : 4).

Keterampilan membaca merupakan kunci untuk kegiatan belajar yang lainnya. Dalam kegiatan membaca, siswa mampu melafalkan intonasi huruf dengan jelas dan benar, dari mulai mengucapkan satu huruf, membaca satu kata dan satu kalimat. Secara bertahap siswa mengetahui apa yang diucapkan, diceritakan oleh guru sehingga siswa dapat menyimak, menulis, dan berbicara. Keterampilan membaca ini merupakan keterampilan bahasa tertulis yang bersifat reseptif yaitu bersifat menerima. Kemampuan membaca sangatlah penting bagi siswa Sekolah Dasar karena dengan kemampuan membaca ini akan mempermudah anak dalam berkomunikasi dan memahami mata pelajaran lainnya yang ada di sekolah.

Dari hasil pengamatan di lapangan siswa kelas II SDN 3 Cibodas masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca, hanya beberapa siswa yang mampu membaca secara lancar. Masih banyak juga siswa yang belum dapat membaca secara lancar, seperti membaca yang terbata-bata, kurang memperhatikan lafal, intonasi dan tanda baca. Itu semua disebabkan karena beberapa siswa di kelas II SDN 3 Cibodas ini masih belum mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013 kemampuan membaca di kelas II SDN 3 Cibodas masih kurang. Dari seluruh siswa kelas II yang berjumlah 36 siswa, terdapat 9 orang siswa tidak dapat membaca, 15 orang siswa yang masih mengeja bacaan, dan 12 orang siswa yang sudah dapat membaca secara lancar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan di kelas II SDN 3 Cibodas mengalami permasalahan yaitu masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca secara lancar.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah, rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas II SDN 3 Cibodas ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dan minat anak dalam membaca,
2. Kurangnya waktu belajar anak pada saat di rumah,
3. Kurang tersedianya bahan bacaan di rumah dan di sekolah,
4. Bagi siswa proses pembelajaran membaca kurang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II di SDN 3 Cibodas ini belum mencapai hasil yang diharapkan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan maka perlu adanya cara untuk menarik minat baca anak. Salah satunya dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

*Mind mapping* yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran (Andri Saleh, 2008:68). *Mind mapping* merupakan sebuah metode visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak. Alasan peneliti memilih media *mind mapping* karena, *mind mapping* ini adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak dengan mencatat yang kreatif, efektif dan sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis mendorong untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode *Mind Mapping* pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas?
3. Seberapa besar peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas?

## **C. Hipotesis Tindakan**

Seandainya penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran membaca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Cibodas, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas
2. Untuk mengetahui bagaimanakan pelaksanaan pelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat :

##### **1. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian siswa dapat diharapkan memiliki kemampuan membaca permulaan dengan baik dan meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa.

##### **2. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran B.Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu guru memperoleh masukan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode *mind mapping*, dengan teknis yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, maupun menarik perhatian dan minat bakat siswa.

##### **3. Bagi Peneliti**

**Nita Ernawati Setiawan, 2013**

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas II SDN 3 Cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menambah wawasan dalam menerapkan teknik *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan serta mengetahui tingkat keberhasilan penerapan teknik ini.

## F. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Melalui metode *mind mapping* pada penelitian ini siswa akan membaca mulai dari huruf per huruf kemudian mencari kata-kata yang diawali dengan huruf yang telah ditentukan.

“.....Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.” (Crawley dan Mountain, 1995)

### 2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan yaitu teknik pengajaran membaca bersuara dengan mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi kata yang bermakna, sehingga menjadi rangkaian kalimat

“Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II Sekolah dasar. Tujuan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut.”(Akhadiyah, 1991/1992:31)

### 3. *Mind Mapping*

Penggunaan *mind mapping* pada penelitian ini diarahkan agar siswa lebih mengenal huruf per huruf pada sebuah kata. Jadi dengan *mind mapping* ini siswa lebih mudah mengeksplor apa yang ada di pikirannya dengan menulis dan menggambar sesuatu yang ada di pikirannya pada *mind mapping*. Dengan

Nita Ernawati Setiawan, 2013

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas II SDN 3 Cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode *mind mapping* ini akan menumbuhkan suasana menyenangkan pada pembelajaran membaca.

“*Mind Mapping* adalah sebuah metode visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak.” (Olivia dan Ariani, 2009:25)

